

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENJUALAN TUNAI
PADA PT. INDOMARCO PRISMATAMA
(Studi Kasus di Indomaret Cabang Berbek, Waru)**

Eva Alifah Rachmah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : alifaheva96@gmail.com

ABSTRAK

Indomaret Cabang Berbek merupakan jaringan minimarket milik perusahaan PT. Indomarco Prismatama yang beralamat di Jalan Raya Berbek, Waru, Sidoarjo. Minimarket ini menyediakan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari dengan luas area penjualan kurang dari 200 m². Lokasi tersebut merupakan lokasi pertama yang belum terdapat minimarket modern yang berdiri. Karena pada mulanya PT. Indomarco Prismatama membentuk konsep penyelenggaraan gerai yang berlokasi di dekat hunian konsumen, maka Dusun Berbek merupakan pilihan lokasi yang tepat untuk mendirikan gerai Indomaret.

Adapun Tujuan penelitian yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan ialah untuk mengevaluasi mengenai sistem informasi akuntansi pada penjualan tunai yang diterapkan di Indomaret Cabang Berbek. Dalam pelaksanaan dilapangan, penelitian ini menggunakan data sekunder dan primer berupa wawancara dari kepala toko dan karyawan yang berkaitan langsung serta mempelajari program yang digunakan dalam objek penelitian. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Pada hasil temuan analisis menyimpulkan bahwa komponen-komponen sistem informasi akuntansi penjualan tunai, fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai, dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai, prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan informasi yang diperlukan oleh bagian manajemen terhadap penjualan tunai di Indomaret Cabang Berbek, sebagian besar telah sesuai dengan teori yang ada. Namun pada pengendalian internal yang dilakukan, seperti pada pengembangan sistem belum dilakukan pembaharuan secara berkala.

Kata Kunci: Sistem, Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Tunai.

ABSTRACT

Indomaret Berbek Branch is a minimarket network owned by PT. Indomarco Prismatama having its address on Jalan Berbek, Waru, Sidoarjo. This minimarket provides basic needs and daily needs with an area of sales of less than 200 m². This location is the first location that does not yet have a modern minimarket that stands. Because at first PT. Indomarco Prismatama formed the concept of organizing outlets located near consumer dwellings, then Dusun Berbek was the right choice of location to set up Indomaret outlets.

As for the research objectives to be achieved in accordance with the formulation of the problems that have been described is to evaluate the accounting information system on cash sales that is implementation in Indomaret Berbek Branch. In the field implementation, this study uses secondary data and primary data in the form of interviews from shop heads and employees who are directly related as well as studying the programs used in the research object. The type of research that will be used is to use descriptive qualitative research methods.

The findings of the analysis conclude that the components of the accounting information system cash sales, functions related to the accounting information system cash sales, the documents used in the accounting information system cash sales, the procedures that make up the accounting information system cash sales and the information required by the management of cash sales in the Indomaret Berbek Branch, largely in accordance with existing theories. However, internal controls, such as the development, have not been updated regularly.

Keywords: System, Accounting Information Systems, Cash Sales.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan perusahaan dagang dibidang ritel memang sangat menguntungkan, mengingat Indonesia merupakan negara ke-empat dengan penduduk terbanyak didunia. Selain itu, penduduknya pun cenderung memiliki gaya hidup yang konsumtif sehingga mudah untuk dijadikan sebagai pangsa pasar yang empuk.

Didalam perkembangan dunia usaha ini juga ditandai dengan adanya perkembangan ruang lingkup aktivitas perusahaan dan sistem informasi yang digunakan. Peran dari sistem informasi untuk kemajuan sebuah perusahaan sudah tidak diragukan lagi. Dengan tersedianya dukungan sistem informasi yang baik maka sebuah perusahaan akan mempunyai keunggulan yang kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain.

Kemajuan serta pemanfaatan teknologi yang sangat pesat, mengharuskan perusahaan agar menerapkan teknologi informasi dan komunikasi, dengan harapan dapat membantu manajemen dalam menghimpun data dan menghasilkan segala informasi yang dibutuhkan sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi

tindakan manajemen dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data transaksi, serta memproses data hingga menjadi informasi yang baik dan tepat. Sebuah sistem dapat dikatakan baik jika sistem tersebut dapat mempermudah proses transaksi hingga menghasilkan informasi pada perusahaan. Kemudahan tersebut dapat diperoleh suatu usaha dagang dengan melalui sistem terkomputerisasi. Dengan adanya sistem tersebut, maka suatu perusahaan dapat melakukan efisiensi pada biaya dan pelayanan terhadap pelanggan menjadi lebih efektif. Pada sebuah usaha dagang, sistem terkomputerisasi dapat meningkatkan aktivitasnya dalam mempercepat proses transaksi serta menyajikan informasi data penjualan secara akurat dan real-time.

Indomaret Cabang Berbek merupakan sebuah gerai milik PT. Indomarco Prismatama yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari masyarakat Indonesia. Adapun permasalahan yang saat ini dihadapi adalah keadaan sistem yang digunakan sering mengalami gangguan sehingga mengganggu kinerja komputer dalam menghasilkan informasi. Yang menandakan lemahnya internal control pada sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengajukan judul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penjualan Tunai Pada PT. Indomarco Prismatama (Studi Kasus di Indomaret Cabang Berbek, Waru)”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut ini :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi terhadap penjualan tunai pada Indomaret Cabang Berbek?
2. Apakah sistem informasi akuntansi terhadap penjualan tunai pada Indomaret Cabang Berbek sudah sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi penjualan tunai?

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Azhar Susanto (2017:207) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki 6 komponen, yaitu :

- 1) *Hardware* merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk

mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

- 2) *Software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis.
- 3) *Brainware* adalah orang yang menggunakan atau mengoperasikan sebuah perangkat komputer.
- 4) Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.
- 5) *Database* Merupakan kumpulan data-data akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan pemakai, yang tersimpan didalam media penyimpanan di suatu perusahaan atau didalam perusahaan.
- 6) Teknologi Jaringan Komunikasi

Penjualan Tunai

Mulyadi (2010:462) menyebutkan bahwa penjualan tunai memiliki beberapa fungsi yang terkait, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Fungsi Penjualan,
- 2) Fungsi Kas,
- 3) Fungsi Gudang,
- 4) Fungsi Pengiriman,
- 5) Fungsi Pencatatan.

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi terhadap penjualan tunai adalah faktur penjualan tunai, pita reister kas, bukti setor bank, dan rekapitulasi harga pokok penjualan.

Beberapa catatan akuntansi yang digunakan untuk melakukan penjualan tunai dalam sistem informasi akuntansi yaitu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan, dan kartu gudang.

Dalam bukunya pula, **Mulyadi (2010:469)** mengemukakan bahwa prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penjualan tunai terdiri atas prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan penjualan tunai, dan prosedur penyetoran kas ke bank.

Jumlah pendapatan penjualan, jumlah kas yang diterima, jumlah harga pokok penjualan, kuantitas produk serta otorisasi pejabat merupakan suatu informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam penjualan tunai.

Pengendalian Internal

Romney dan Steinbart (2014:242) berpendapat bahwa prosedur pengendalian dilakukan dalam kategori-kategori sebagai berikut :

- a) Otorisasi transaksi dan aktivitas yang tepat,
- b) Pemisahan tugas,
- c) Pengembangan proyek dan pengendalian akuisisi (perolehan),
- d) Mengubah pengendalian manajemen,
- e) Mendesain dan menggunakan dokumen dan catatan,
- f) Pengamanan aset, catatan, dan data, serta
- g) Pengecekan kinerja yang independen.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian berjenis studi kasus dengan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif.

Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan yaitu data primer dengan mengamati langsung aktivitas yang dilakukan, dan data sekunder yang diperoleh dengan

mempelajari beberapa sistem yang digunakan dalam proses penjualan.

Proses Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan yaitu menentukan beberapa temuan mengenai aktivitas yang dilakukan dalam proses penjualan tunai Indomaret Cabang Berbek, kemudian melakukan wawancara terhadap temuan yang telah diamati, serta menentukan hasil dari perbandingan sistem informasi akuntansi Indomaret Cabang Berbek dengan teori.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Indomaret Cabang Berbek.

a. Komponen Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Indomaret Cabang Berbek memiliki komponen-komponen yang mendukung adanya sistem informasi akuntansi penjualan tunai, seperti Alat pemindai (*scanner*) yang digunakan untuk menginput barang agar diproses kedalam komputer. Program POS.Net yang digunakan kasir dalam proses transaksi penjualan. Standar Operasional Prosedur

(SOP) yang telah ditentukan guna memberikan ketertiban kepada karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Media penyimpanan yang digunakan dalam menyimpan segala informasi dan data mengenai barang yang dijual. Dan semua aktivitas yang diproses kedalam komputer telah diotorisasi oleh sistem sehingga karyawan hanya mengoperasikan komputer serta menjaga keamanan data dan informasi yang ada di dalam komputer.

b. Hal-hal yang terkait dengan Penjualan Tunai

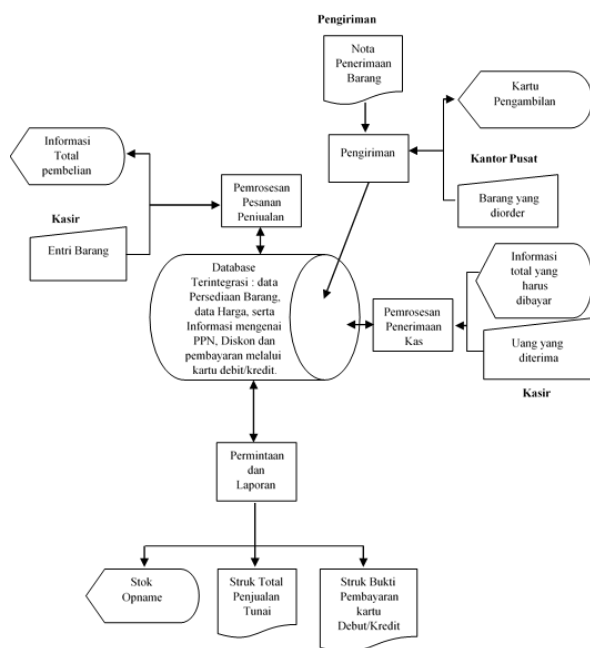
Dalam berdagang, tentu ada hal-hal yang harus diperhatikan, seperti prosedur yang harus dijalankan, pembagian tugas, dan informasi yang harus diperoleh dalam meningkatkan target penjualan. Di Indomaret Cabang Berbek, terdapat beberapa fungsi-fungsi yang terkait dengan penjualan tunai, yang mana fungsi tersebut merupakan pembagian tugas antara karyawan sesuai dengan jabatan yang didapat. Dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai di Indomaret Cabang Berbek hanya menggunakan pita register kas dan nota penerimaan barang saja. Prosedur order penjualan pada Indomaret Cabang Berbek tidak dijalankan karena dalam melakukan penjualan tunai, pelanggan tidak melakukan pemesanan barang. Informasi yang diperlukan oleh

manajemen dalam meningkatkan laba perusahaan sudah sesuai dengan teori.

c. **Prosedur Pengendalian Internal**

Agar usaha yang dijalankan dapat berkembang dengan baik, maka diperlukan pengendalian terhadap keseluruhan aktivitas yang dilakukan. Dalam hal ini, Indomaret cabang berbek telah melakukannya dengan baik, namun sistem yang digunakan dalam melakukan transaksi penjualan perlu dikembangkan secara berkala agar informasi yang didapat lebih tepat dan akurat, sebab jika terjadi hal yang tidak disangka dapat mengakibatkan hilangnya data yang telah dilakukan sebelumnya.

Bagan Alur Penjualan Tunai Indomaret cabang Berbek



Deskripsi Flowchart :

a. Pengiriman, dilakukan untuk mengirimkan barang dari kantor pusat ke toko. Bagian kantor akan menerima order barang dari pimpinan shift toko kemudian catatan tersebut akan diserahkan kepada kepala gudang untuk disiapkan barang sesuai permintaan toko. Bagian gudang akan mengambil barang tersebut dengan menggunakan kartu pengambilan guna mengetahui jumlah barang yang diambil dan diserahkan kepada bagian pengiriman. Selanjutnya, bagian pengiriman akan membuat Nota Penerimaan Barang untuk toko sebagai bukti barang yang diterima sesuai permintaan dan kemudian dikirim ke toko. Bagian pengecekan barang yang ditoko akan menyesuaikan barang fisik dengan Nota sebelum diinput ke dalam komputer. Kemudian, diinput ke dalam komputer menggunakan alat pemindai *barcode* yang ada di Nota. Nota Penerimaan Barang diarsipkan oleh bagian toko.

b. Pemrosesan Pesanan Penjualan, diotorisasi oleh kasir untuk melakukan transaksi penjualan dengan memindai *barcode* yang ada di kemasan produk. Segala rincian informasi mengenai produk dan

harga produk akan tertera pada komputer. Hal itu dilakukan agar pada saat Struk dicetak, konsumen dapat mengetahui harga dari pembelian yang dilakukan. Apabila *barcode* yang ada dikemasan produk tidak teridentifikasi oleh alat pemindai, maka kasir akan mengetik secara manual sesuai nama produk. Meskipun *barcode* tidak teridentifikasi oleh alat pemindai, informasi mengenai segala produk yang dijual di toko tersebut telah tersimpan oleh database yang digunakan komputer.

- c. Pemrosesan Penerimaan Kas, diotorisasi oleh kasir dalam menerima uang dari pembelian yang dilakukan oleh konsumen. Setelah kasir menginput barang yang dibeli konsumen, komputer akan menunjukkan total pembayaran dari transaksi yang dilakukan dan kasir akan menyebutkan total yang harus dibayar konsumen. Setelah itu, kasir akan memberikan bukti pembelian berupa struk beserta uang kembalian (jika ada). Apabila pembayaran dilakukan melalui kartu debit/kredit, maka kasir mencetak struk pembayaran rangkap dua (1 untuk konsumen, 1 untuk toko).
- d. Permintaan dan Laporan, diotorisasi oleh sistem. Karena segala aktivitas

telah diinput kedalam komputer, maka laporan yang akan diberikan kepada manajemen berupa informasi-informasi mengenai total penjualan selama shift berjalan. Juga bukti pembayaran kartu debit/kredit yang dilakukan. Serta uang fisik yang sudah dihitung oleh pimpinan shift.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Komponen sistem informasi akuntansi penjualan tunai di Indomaret Cabang Berbek telah diterapkan sesuai dengan teori. Hal itu dapat dilihat dari adanya *hardware, software, brainware, procedure*, dan *database* yang digunakan pada Indomaret Cabang Berbek.
2. Indomaret Cabang Berbek juga telah menggunakan fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai sesuai dengan teori. Seperti fungsi penjualan telah dilakukan oleh kasir dan pramuniaga, fungsi kas diotorisasi oleh kasir, fungsi gudang dilakukan oleh merchandiser, dan fungsi pencatatan yang dilakukan oleh pimpinan shift.

3. Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Indomaret Cabang Berbek sudah sesuai dengan teori. Hal itu dibuktikan dengan adanya pita register kas yang digunakan dan rekapitulasi harga pokok. Namun pada rekapitulasi harga pokok tercatat bersamaan dengan total penjualan pada akhir shift, sehingga menjadi satu dalam pita register kas. Serta adanya nota penerimaan barang yang diterima pada saat barang datang.
4. Prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Indomaret Cabang Berbek, sebagian besar telah sesuai dengan teori. Hal itu dilihat dari adanya prosedur penerimaan kas yang dilakukan oleh bagian kasir, prosedur pencatatan penjualan tunai diotorisasi oleh sistem, prosedur penyetoran kas ke bank dilakukan oleh jasa pengambilan uang (G4S), dan prosedur pencatatan penerimaan kas dilakukan oleh pimpinan shift sebagai catatan kecil saja.
5. Informasi yang diperlukan oleh bagian manajemen juga telah sesuai dengan teori yang ada. Hal itu dapat dilihat dari beberapa informasi mengenai jumlah pendapatan penjualan, jumlah kas yang diterima, jumlah harga pokok penjualan, kuantitas produk yang terjual, serta otorisasi pejabat yang berwenang dalam transaksi tersebut, telah tercatat secara rinci dalam pita register kas yang diotorisasi oleh sistem dan dicetak pada saat pergantian shift.
6. Pengendalian internalnya hampir seluruhnya telah sesuai dengan teori. Hal itu terlihat dari otorisasi transaksi dan aktivitas pengendalian dalam penjualan, pemisahan tugas antar bagian, perubahan pengendalian manajemen, penggunaan dokumen dan catatan, pengamanan aset dan data yang ada, serta melakukan evaluasi kinerja kepada karyawan. Namun pengembangan sistem belum diperbaharui secara periodik, sehingga sistem yang digunakan terkadang mengalami gangguan secara tiba-tiba.
7. Indomaret Cabang Berbek masih menggunakan bagan alur penjualan yang dilakukan secara manual.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran kepada PT. Indomarco Prisma, khususnya di Indomaret Cabang Berbek untuk dilakukan pengembangan sistem secara berkala agar

informasi yang didapat lebih tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : IAI.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- _____. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat.
- Putra, Rahman. 2012. *Pengantar Akuntansi I*. Jakarta : Salemba Empat.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, Azhar. 2017. *Sistem Infomasi Akuntansi*. Cetakan Pertama. Bandung : Lingga Jaya.
- Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan)*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFY-YOGYAKARTA.
- Aribowo, Riski. 2017. *Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas Pada UMKM (Studi Kasus Pada Waza-Waza Angkringan Bento)*. Yogyakarta : STIE. Widya Wiwaha.
- Dindayani, Nadya. 2019. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dalam Menunjang Efektivitas dan Efisiensi Sistem Pengendalian Intern Pada PT. Optik Tunggal Sempurna Cabang Mall Ratu Indah*. Jurnal Ekonomi Bosowa Vol. 5/No. 003. Edisi XXXI. Makassar : Universitas Bosowa Makassar.
- Mone, Vinsensius Cici. 2016. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (Studi Kasus di Minimarket KOPMA UNY)*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.